

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan interpretasi data diatas maka dapat disimpulkan bahwa simbol dan makna yang terkandung dalam ritual *paol sau* yakni simbol jagung dan sirih pinang sedangkan maknanya berupa makna persatuan dan religi. Makna persatuannya hubungan kekeluargaan semakin erat, tetap terjaga, ikatan persaudaraan semakin tinggi, solidaritas dan kuat dalam kebersamaan. Sedangkan makna religinya percaya pada leluhur dan rumah adat, meminta perlindungan dan selalu sehat. Ritual *paol sau* sendiri sudah ada sejak dahulu kala dan telah diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya. Kata *paol* sendiri artinya jagung dan kata *sau* artinya bakar, jadi *paol sau* artinya bakar jagung. Ritual *paol sau* tersebut melalui beberapa tahapan yang sudah dianggap sakral bagi keluarga dari rumah adat tersebut. Tahap pertama menghubungi keluarga dari keturunan rumah adat Acigatal, tahap kedua proses pembakaran jagung, tahap ketiga memasak daging dan tahap terakhir memberi tanda menggunakan air sirih pinang.

Ritual *paol sau* ini penting dilaksanakan karena jika tidak dilaksanakan maka ada dampaknya. Misalnya sakit yang akan dialami oleh keluarga atau keturunan dari rumah adat Acigatal, oleh karena itu penting untuk dilaksanakan. Manfaat dari ritual tersebut yakni agar keluarga atau keturunan dari rumah adat Acigatal selalu mendapat kedamaian, ketentraman, kesehatan dan kebahagiaan dalam ikatan persaudaraan.

6.2 Saran

Setelah menyimpulkan tentang simbol dan makna ritual *paol sau* pada rumah adat Acigatal di Desa Wehali Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan agar keluarga Acigatal tetap mengetahui tentang ritual *paol sau* sehingga mereka tidak lupa akan ritual ini yang sudah ada sejak dahulu kala. Sekalipun jauh atau diluar daerah, tetap harus mengetahui tentang pemaknaan yang ada pada simbol dalam ritual tersebut. Karena di zaman yang modern ini banyak keluarga dari rumah adat Acigatal kurang mengetahui dan memahami simbol dan makna dari ritual tersebut.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat lebih mengkaji dan lebih banyak sumber dan referensi yang terkait dengan simbol dan makna dari sebuah ritual agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alo, Liliweri. 2002. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta : PT LKIS Printing Cemerlang
- Alo, Liliweri. 2007. *Dasar-Dasar Komunikasi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Alo, Liliweri. 2009. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya*, Yogyakarta : PT LKIS Printing Cemerlang
- Bustanul Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006),
- Eco, Umbero. 2011. *Teori Semiotika Signifikasi Komunikasi, Teori Kode Serta Teori Produksi Tanda*. Sidorejo : Kreasi Wacana
- Krisyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset komunikasi*. Jakarta : Kencana
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja
- Sihabudin, Ahmad. 2013. *Komunikasi Antar Budaya Satu Perspektif Multidimensi*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Gramedia
- Sobur, Aleks. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Jakarta : Ghalia

Buku Bahan Ajar (Modul)

- Bouk, Hendrikus. 2018. *Komunikasi Antar Budaya*. Kupang : FISIP Unika Widya Mandira
- Bouk, Hendrikus. 2013. *Kamus Tetun-Indonesia*. Kupang : FISIP Unika Widya Mandira
- Darus, Antonius. 2009. *Diktat Kuliah Metode Komunikasi*, Kupang.